

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah dibahas tentang asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, dan nifas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada pengkajian tinjauan teori dan kasus terdapat kesenjangan pada kehamilan dan persalinan. Sedangkan pada nifas tidak terdapat kesenjangan.
2. Pada interpretasi data dasar didapatkan diagnose, masalah dan kebutuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan dan nifas.
3. Pada identifikasi diagnosa/Masalah Potensial didapatkan tidak ada masalah potensial sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dengan tinjauan kasus.
4. Pada identifikasi kebutuhan segera didapatkan tidak perlu dilakukan pemenuhan kebutuhan segera. Karena tidak terjadi diagnose potensial pada klien karena tidak ada tanda-tanda kegawatdaruratan yang membutuhkan dilakukan tindakan segera.
5. Pada perencanaan kehamilan dan nifas sesuai dengan yang direncanakan dan tidak ada kesenjangan. Sedangkan pada persalinan terdapat kesenjangan.
6. Pada pelaksanaan kehamilan dan nifas dilaksanakan sesuai rencana standar kebidanan dan tidak terdapat kesenjangan. Sedangkan pada persalinan terdapat langkah yang tidak sesuai dan terdapat kesenjangan antar teori kasus.
7. Pada evaluasi kehamilan, persalinan dan nifas menunjukkan proses kehamilan, persalinan dan nifas berlangsung fisiologis. Meskipun setiap teori dan kasus terdapat beberapa kesenjangan.

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti

- a. Sebaiknya setiap penulis dapat terus menerapkan manajemen dan asuhan kebidanan yang telah dimiliki serta terus mengikuti kemajuan dan perkembangan dalam ilmu kesehatan khususnya dalam ilmu kebidanan.
- b. Sebaiknya dilakukan peningkatan dalam pemberian asuhan pada ibu dalam masa hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, khususnya peningkatan dalam pemberian pendidikan kesehatan.

2. Bagi Bidan

- a. Sebaiknya setiap BPS, dapat menerapkan pelayanan kebidanan seperti inisiasi menyusui dini dengan melakukan skin to skin pada saat bayi baru lahir.
- b. Diharapkan dapat menyediakan alat perlindungan diri (APD) dan pencegahan infeksi sesuai yang dianjurkan bagi penolong persalinan sebagai langkah pencegahan yang intensif untuk menurunkan resiko penularan infeksi dari klien kepada penolong persalinan atau sebaliknya.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Peneliti berharap agar pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan tentang asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas dan bagaimana penerapan yang harus dilakukan. Tujuannya untuk memudahkan mahasiswa melakukan atau menerapkan asuhan.

4. Bagi klien

Sebaiknya setiap wanita yang siap menjadi ibu mau bekerjasama dan mau mengikuti anjuran yang diberikan bidan, karena sangat bermanfaat bagi kesehatannya dan janinnya.